



Penyerang timnas Portugal, Bernardo Silva (kanan) usai menjebol gawang Turki.

PORTUGAL VS SLOVENIA

Dihantui Kekalahan Uji Coba

FRANKFURT (KR) - Laga sulit dihadapi Portugal pada babak 16 besar Euro 2024. Bertemu Slovenia di Stadion Deutsche Bank Park, Frankfurt, Selasa (2/7) dini hari WIB. Sempat menelan kekalahan dari lawan yang sama pada laga uji coba Maret lalu, *Selecao das Quinas* wajib berhati-hati.

Pertemuan Portugal kontra Slovenia di babak 16 besar Euro ini memang langsung mengingatkan kembali hasil laga uji coba yang dijalani kedua negara. Portugal bertandang ke markas Slovenia di Stadion Stožice, Ljubljana pada Maret lalu sebagai persiapan tampil di Euro 2024.

Pada laga uji coba ini, Portugal turun dengan kekuatan terbaiknya, mulai dari duet Ronaldo dan Joao Felix di lini depan, kemudian Ruben Neves dan Vitinha di sektor tengah, serta Joao Cancelo, Pepe di lini pertahanan. Namun Portugal menyerah 0-2, lewat gol Adam Gnezda Cerin dan Timi Elsnik di menit 80.

"Kami sempat beruji coba melawan Slovenia, tetapi itu tidak akan sama pada hari nanti. Mereka adalah tim nasional yang bermain seperti sebuah klub, sangat defensif, dengan dua penyerang yang sangat berpengaruh, dan kami harus mempersiapkan diri dengan baik," kata pelatih Portugal, Roberto Martinez, seperti dilansir situs resmi UEFA.

Kekalahan di laga uji coba tersebut jelas menjadi perhatian Martinez. Terlebih, jelang laga tersebut, Cristiano Ronaldo dan kawan-kawan meraih hasil minor pada laga terakhir babak penyisihan grup. Digulung Georgia dua gol tanpa balas. "Kekalahan itu akan membuat kami mempersiapkan tim lebih baik dari segi mental," imbuhnya.

Sementara dari kubu lawan, Slovenia juga lolos sebagai peringkat ketiga di Grup C, dibawah Inggris dan Denmark, diprediksi akan kembali mengandalkan permainan bertahan untuk meredam agresifitas lawan.

"Kami telah membuat sejarah saat ini. Saya bangga dengan tim kami," tegas gelandang Slovenia, Adam Gnezda Cerin. (Hit)-f

Live RCTI, Selasa (2/7), Pukul 02.00 WIB

PRANCIS VS BELGIA

Tim Unggulan Siap Angkat Koper

STUTTGART (KR) - Salah satu dari dua tim unggulan, Prancis dan Belgia, sudah harus angkat koper pada fase gugur pertama Euro 2024. Guna menentukan tim mana yang tereliminasi dan siapa yang berlanjut menuju babak perempatfinal, akan ditentukan dalam laga di Stuttgart Arena, Senin (1/7) tengah malam WIB.

Diposisikan sebagai tim favorit, Prancis dan Belgia tidak tampil sesuai ekspektasi pada fase penyisihan grup. Keduanya sama-sama hanya menempati posisi runner up di grup masing-masing. Di Grup D, Prancis kalah bersaing dengan tim kuda hitam Austria. Terpaut satu poin. Dari tiga laga yang dilakoni, Kylian Mbappe dan kawan-kawan cuma menang sekali dan imbang dua kali.

Belgia lebih memprihatinkan. Bersama tiga kontestan lain di Grup E (Rumania, Slowakia dan Ukraina), *De Rode Duivels* (Setan Merah) mengoleksi poin sama (empat). Hasil satu kali menang, sekali kalah dan sekali imbang. Hanya sedikit keunggulan selisih gol yang menyelamatkan Kevin De Bruyne dan kawan-kawan dari kemungkinan tereliminasi. Finis di urutan kedua, di bawah Rumania.

Belgia memang harus banyak berbenah jika

tidak ingin menjadi bulan-bulanan lawan. Setidaknya, menghadapi Prancis yang juga belum *on fire*, harus dimaksimalkan betul. Mengingat ini fase gugur, sehingga setiap pertandingan adalah final.

Pelatih timnas Belgia, Domenico Tedesco sangat memahami kondisi skuadnya dan mengharap *Les Bleus* pun tak lepas menemukan bentuk permainan terbaiknya. "Kami menantikan laga-laga seperti ini. Kami harus menang. Kami ada di sini dan lolos ke Euro sebagai salah satu tim terbaik," ucapnya seperti dilansir situs resmi UEFA.

Bahkan, pelatih berusia 38 tahun itu enggan membahas penampilan timnya di babak penyisihan grup, yang memang dinilainya di bawah *form* terbaik mereka. Pria asal Italia ini lebih fokus melihat ke depan. Menatap laga kontra Prancis.

Menurutnya, semua masih mungkin untuk Belgia melaju lebih jauh. "Kami menghadapi tim papan atas, dan segalanya mungkin terjadi," tegasnya.

Sementara Kevin De Bruyne secara diplomatis mengakui, di atas kertas Prancis lebih diunggulkan. Namun *playmaker* Manchester City ini menegaskan

jika timnya siap bertarung habis-habisan untuk manjinkan pasukan 'Ayam Jantan'.

"Kami siap. Kami adalah *underdog* melawan Prancis. Kami siap untuk pertandingan yang menantang itu," kata De Bruyne dikutip *Sly Sports*. "Ini hanya tentang lolos ke babak berikutnya. Inilah kami dan sekarang lawan Prancis. Kami bisa lolos. Jika kamu ingin memenangkan Euro, kamu harus siap melawan siapa pun," sambung kapten tim berusia 33 tahun tersebut.

Di sisi lain, Didier Deschamps menyatakan jika timnya tidak merasa frustrasi menyusul hasil imbang secara beruntun di dua laga terakhir penyisihan grup. "Kami tidak merasa frustrasi. Kami posisi namun harus untuk

meraihnya. Kami melakukan apa yang harus kami lakukan dalam menciptakan peluang untuk menang, namun kami kurang efisien, meskipun penjaga gawang melakukan beberapa penyelamatan gemilang," katanya dikutip *Bein Sport*. "Kami ingin menutupi kekurangan kami. Sebuah kompetisi baru akan dimulai," lanjutnya.

Pelatih berusia 55 tahun itu juga tidak memperlakukan timnya masuk 'bagian neraka'. Setelah babak 16 besar, ada kemungkinan *Les Bleus* akan menghadapi tim-tim kuat lainnya, seperti Spanyol, Jerman dan Portugal. Deschamps hanya menegaskan, pasukannya akan memberikan yang terbaik untuk setiap pertandingan.

"Jika lolos, berarti Anda sudah lebih baik dari tim lain. Kami akan memanfaatkannya semaksimal mungkin dan kami akan mempersiapkan diri dengan baik untuk siapa pun yang kami hadapi selanjutnya," tegas mantan pemain dan pelatih Juventus tersebut. So, kita tunggu tim unggulan mana yang bakal angkat koper lebih dahulu. (Linggar)

PRANCIS (4-3-3): Hernandez, Rabiot, Griezmann, Maignan, Saliba, Tchouameni, Mbappe, Kounde, Kante, Dembele.

BELGIA (4-2-3-1): Trossard, Castagne, Tielemans, Faes, Casteels, De Bruyne, Vertonghen, Doku, Onana, Theate.

PRANCIS (4-3-3): **Kylian Mbappe**

BELGIA (4-2-3-1): **Kevin De Bruyne**

LIVE RCTI
Senin (1/7)
Pukul 23.00 WIB

BASKET 3X3 DI AUG 2024

Perbasi Apresiasi Capaian Timnas

JAKARTA (KR) - Sekjen PP Perbasi Nirmala Dewi mengapresiasi capaian Timnas Basket 3X3 putra dan putri di ASEAN University Games (AUG) 2024. Mereka meraih kesuksesan dalam kejuaraan yang berlangsung di Universitas Airlangga Surabaya pada Jumat (28/6).

Apresiasi diberikan karena timnas basket 3x3 Putri sukses meraih medali emas pada AUG edisi ke-21 ini. Medali emas diamankan usai mengalahkan Singapura di partai final dengan skor 21-13. Hasil ini merupakan sejarah bagi tim basket putri 3x3 Indonesia. Sebab, ini adalah keping emas pertama untuk Indonesia di nomor 3x3. Tim basket 3x3 putri saat mencetak sejarah ini diperkuat Aimee Tampu Francienne, Dewa Ayu Made Sriartha Kusuma, Evelyn Fiyo, dan Thasya Heri Saputera.

"Selamat untuk tim basket 3x3 putri atas prestasinya di AUG 2024. Medali

emas ini prestasi yang membanggakan untuk pecinta basket dan seluruh rakyat Indonesia," terang Nirmala Dewi, kepada wartawan dikutip Perbasi Pers.

Menurut Nirmala Dewi, capaian tim basket 3x3 putri ini menjadi pelengkap sejarah basket di Indonesia dalam kategori pelajar atau mahasiswa. Ini setelah sebelumnya tim t 5on5 putra keluar sebagai juara ASEAN Schools Games di Vietnam. Basket Indonesia semakin berkibar karena tim 3x3 putra persembahkan medali perunggu.

Tim basket 3X3 putra di AUG 2024 diperkuat Anto Febrianto Boyratan, Bryan Fernando Korisano, Erick Ibrahim Junior, dan Mohammed Ayme Garudi Arip. Perjuangan tim 3x3 putri tidak mudah mengamankan emas di AUG 2024. Mereka dalam tekanan Singapura di awal pertandingan. Dengan pengalaman yang dimiliki, tim putri mampu mengatasi keadaan. (Rar)-f

TUAN RUMAH JERMAN BELUM TERBENDUNG

Juara Bertahan Tersingkir Paling Awal

BERLIN (KR) - Timnas Italia yang berstatus juara bertahan, tersingkir paling awal pada babak 16 besar Euro 2024. *Gli Azzurri* secara mengejutkan digebuk tim kuda hitam Swiss dengan dua gol tanpa balas.

Bertanding di Olympiastadion, Sabtu (29/6) malam WIB, Swiss memang unggul dalam banyak hal. Swiss tampil dominan dan unggul 1-0 di babak pertama melalui gol yang disarangkan Remo Freuler pada menit 37. Swiss bahkan hampir saja menggandakan keunggulan pada akhir babak pertama, andai Gianluigi Donnarumma tak

melakukan penyelamatan apik.

Babak kedua, Italia masih kesulitan. Swiss pun mampu menggandakan keunggulan dengan cepat saat babak kedua berjalan satu menit. Ruben Vargas mencetak gol untuk membawa Swiss unggul 2-0. Sejumlah peluang didapat Italia untuk memperkecil ketertinggalan, namun keberuntungan tak berpihak pada Italia.

Pelatih timnas Italia, Luciano Spalletti mengaku bertanggungjawab penuh dengan kegagalan Italia di Piala Eropa 2024.

Hanya saja, ia mengaku tak punya cukup waktu untuk melakukan persiapan. Ia membandingkan, pelatih lain memiliki waktu setidaknya 20 laga untuk melakukan eksperimen sebelum bertanding di turnamen.

"Jika melihat jadwal pertandingan, kalian akan lihat ada perbedaan antara apa yang harus saya siapkan dan apa yang dilakukan pelatih lain. Namun pada akhirnya, ini tetapi tanggung jawab saya," kata Spalletti dilansir situs resmi UEFA.

Penjaga gawang Italia,

Donnarumma pun meminta maaf atas hasil yang dicapai Italia. "Menyakitkan tersingkir seperti ini, kami minta maaf kepada semuanya. Mereka (Swiss) pantas mendapatkannya. Kami kesulitan sepanjang laga," kata Donnarumma.

Dalam pertandingan lainnya, tuan rumah Jerman belum terbendung dan melaju mulus ke babak delapan besar. *Die Pancer* sukses mengatasi perlawanan Denmark dengan kemenangan 2-0 di BVB Stadion, Minggu (30/6) dinihari WIB. Jerman yang menguasai jalannya laga mencetak gol melalui Kai Havertz dan Jamal Musiala. (Yud)-f

PAPARKAN HASIL TES ATLET PUSLATDA

KONI DIY Dorong Kesiapan Cabor

SLEMAN (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus mendorong kesiapan seluruh cabang olahraga (cabor) untuk berangkat dengan kekuatan penuh di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut, 8-20 September mendatang. Hal ini ditunjukkan dengan dikumpulkannya seluruh pelatih program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) untuk menerima hasil tes

keehatan, psikologi, dan fisik para atletnya.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dalam acara yang digelar di Crystal Lotus, Mlati, Sleman, Sabtu (29/6) mengatakan, dengan sisa waktu sekitar 70 hari, yang perlu ditekankan adalah kesiapan atlet menuju ajang tersebut. Dari tes yang telah dilakukan, memang masih ada atlet yang kondisinya

belum baik dan perlu untuk ditingkatkan lagi.

"Untuk itulah, dengan waktu yang tersisa ini, kami berharap agar pelatih nantinya bisa segera meningkatkan kondisi para atletnya hingga mencapai performa 100 persen. Para pelatih kami minta untuk menerima hasil tes itu dengan analis yang disampaikan narasumber. Jadi para pelatih itu harus tahu betul kondisi atlet," terangnya.

Lebih lanjut Djoko Pekik menjelaskan, saat ini Tim Satgas PON 2024 terus memantau dan mengawal perkembangan kondisi para atlet kontingen DIY. "Aspek fisik pastinya sudah mencapai 85 persen tapi pasti ada satu dua yang keteteran karena berbagai hal. Maka, ini tentu menjadi PR bagi kami dan itu harus kami dorong agar bisa 100 persen hingga saat tampil di PON mendatang," tandasnya.

Sementara itu Ketua Tim Satgas Puslatda PON KONI DIY, Ir Pramana mengatakan, saat ini timnya telah mendapatkan hasil dari tes yang dilakukan beberapa waktu lalu. Dari hasil tes tersebut, memang masih ada atlet yang kondisinya kurang baik saat dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. "Untuk itulah, hasil tersebut kami sampaikan kepada pelatih dengan harapan, 70 hari tersisa ini bisa digunakan untuk meningkatkan kondisi mereka," katanya. (Hit)-f

ADRISTY NUHA RAIH MVP

NSB Raih 7 Medali di Gunungkidul

BANTUL (KR) - Prestasi gemilang diraih atlet klub sepatu roda Nine Speed Bantul (NSB) dalam kejuaraan sepatu roda tingkat nasional di Sirkuit Sihono Gunungkidul, Jumat-Sabtu (28-29/6).

Adristy Nuha Zahira Larasati dalam event tersebut meraih Most Valuable Player (MVP) setelah merebut dua medali emas dan satu perunggu relay. Dalam perhelatan yang dibuka Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta tersebut atlet NSB membukukan dua medali emas, dua perak dan satu perunggu.

Manajer klub NSB, Ruli Andiyanto didampingi wakil manajer NSB Agung Widodo merinci, medali emas diraih Adristy Nuha Zahira Larasati (SD Muh Karangajen Yogyakarta) yang menyumbangkan dua medali emas dinomor 1.000 meter KU C dan 500 meter KU C. Medali perak 500 meter KU C diraih Hafiza Khaira Lubna (MI



Nuha dan Hafiza raih medali emas dan perak.

Darul Qur'an, Wonosari), Medali perak nomor 5.000 meter eliminasi KU C disumbangkan Ayra Khairin Niswa Prasetyo (SD Muh Bantul Kota). Medali perunggu disumbangkan, Hilma Laili Syafa Nurbiyanto (SMP Muh Al Mujahidin Wonosari), dinomor 500 meter KU D. Kemudian Zafira Kaisa Shalihah (KB Basmalah School), medali perunggu nomor 3000 meter eliminasi KU A putri. Medali perunggu juga disumbangkan Tim Relay NSB

terdiri, (Adristy Nuha Zahira Larasati, Hilma Laili Syafa Nurbiyanto dan Ayra Khairin Niswa Prasetyo) Dijelaskan, selama pertandingan hari pertama dan kedua. Atlet NSB sudah tampil maksimal disetiap nomor, hal tersebut selalu ditekankan mengingat persaingan antar atlet lumayan sengit. "Persaingan disetiap nomor berlangsung sengit khususnya speed mulai KU A hingga KU D," kata Ruli. (Roy)-f



Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dan jajaran pengurus, bersama pelatih Puslatda PON KONI DIY.